

ABSTRAK

Emilio Raynaldi Porwayla (01656220076)

TANGGUNG JAWAB DAN PERLINDUNGAN HUKUM WERDA NOTARIS TERHADAP KESALAHAN PENGETIKAN DIDALAM AKTA YANG DIBUATNYA SEMASA JABATANNYA

(viii +103 halaman)

Seorang Notaris, dalam menjalankan tugasnya, memikul tanggung jawab yang berlangsung sepanjang masa jabatannya, bahkan setelah pensiun. Tanggung jawab ini mencakup akta yang dibuatnya, yang akan tetap melekat seumur hidup. Namun, batasan perlindungan hukum bagi Notaris yang telah pensiun, atau yang disebut sebagai Werda Notaris, tidak jelas dalam Undang-Undang Jabatan Notaris. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi ketidakjelasan ini, khususnya dalam konteks kesalahan yang terjadi dalam akta yang dibuat Notaris pada saat masih menjabat. Metode yang digunakan adalah analisis Yuridis-Normatif dengan menggunakan data sekunder dari literatur hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan dalam pengetikan akta autentik dapat mengakibatkan penurunan status akta tersebut menjadi tidak sah, batal secara hukum, atau bisa dibatalkan. Tanggung jawab Werda Notaris terhadap kesalahan tersebut dimulai dengan mengajukan permohonan izin kepada Pengadilan Negeri untuk memperbaiki akta tersebut. Setelah diperbaiki, akta tersebut dapat direvisi dengan membuat Akta Berita Acara Pembedulan dan disampaikan kepada pihak terkait, sedangkan Perlindungan hukum bagi Werda Notaris terlihat dalam Pasal 51 UUN yang memungkinkan mereka untuk melakukan perbaikan (renvoi) terhadap kesalahan tulis atau ketik dalam akta yang telah ditandatangani. Dengan demikian, akta tersebut tetap sah dan autentik, dan Werda Notaris tidak akan bertanggung jawab secara perdata atas kerugian yang mungkin timbul.

Referensi : 49 (1986 – 2023)

Kata Kunci : Werda Notaris, Tanggung Jawab, Perlindungan Hukum

ABSTRACT

Emilio Raynaldi Porwayla (01656220076)

RESPONSIBILITY AND LEGAL PROTECTION OF A NOTARY PUBLIC REGARDING TYPOGRAPHICAL ERRORS IN THE DEEDS CREATED DURING HIS TENURE

(vii + 103 pages)

A Notary, in carrying out their duties, bears responsibility that persists throughout their tenure, even after retirement. This responsibility encompasses the deeds they create, which remain binding for life. However, the legal protection limits for retired Notaries, or "Werda Notaris," are unclear in the Notary Position Law. This research aims to address this ambiguity, particularly regarding errors occurring in deeds drafted by Notaries during their tenure. The method used is a Juridical- Normative analysis employing secondary data from legal literature. The findings reveal that errors in authentic deed transcription can lead to its invalidity, legal cancellation, or annulment. The liability of Werda Notaris for such errors begins with seeking permission from the District Court to rectify the deed. Once corrected, the deed can be revised by creating a Correction Deed Record, which must be provided to relevant parties. Legal protection for Werda Notaris is evident in Article 51 of the Notary Position Law, allowing them to rectify typographical or transcription errors in signed deeds. Consequently, the deed remains valid and authentic, and Werda Notaris is not liable in civil law for any resulting losses.

References ; 49 (1986-2023)

Keywords ; Werda Notary, Responsibility, Legal Protection